

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Kesehatan juga menjadi faktor yang sangat diutamakan dalam kehidupan. Masyarakat sendiri ingin mendapatkan pelayanan dan informasi tentang kesehatan dengan mudah, informatif dan terjangkau, dan kesehatan merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Sarana kesehatan berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan/atau upaya kesehatan penunjang. Selain itu, sarana kesehatan dapat juga dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Sesuai dengan uraian di atas, salah satu contoh sarana kesehatan ialah apotek.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2017 Tentang Apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Sebuah apotek harus dikelola oleh seorang apoteker yang profesional agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang baik. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Menurut Permenkes No. 73 tahun 2016 Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di Apotek seperti pengelolaan apotek, sehingga pelayanan obat kepada masyarakat akan lebih terjamin keamanannya, efektivitas dan kualitasnya. Pekerjaan kefarmasian yang dilakukan apoteker

tersebut meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat (PIO), Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien, Home Pharmacy Care, Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

Peran apoteker sangat penting dalam dunia kesehatan masyarakat dan para calon apoteker juga membutuhkan praktek secara langsung ke dunia kerja. Salah satunya adalah dengan melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dibidang apotek. Dimana Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan salah satu tahap penting dari proses pembelajaran calon apoteker dalam persiapan memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan dan berkarya sesuai bidang kerjanya. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program studi profesi apoteker dalam menjalankan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Megah Terang, Jl. Arif Rahman Hakim 147 Shop 1, Surabaya, pada tanggal 2 Mei-3 Juni 2023.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

1. Mengetahui dan memahami gambaran umum apotek serta tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
2. Memberi gambaran serta kesempatan untuk melakukan simulasi dari strategi dan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan praktek farmasi di Apotek.

3. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan praktik kefarmasian di Apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan yang profesional.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apotek

1. Mengetahui dan memahami tugas serta tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Apotek.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional di Apotek.